

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Ilmiah

Pendekatan kuantitatif digunakan penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif memakai pendekatan ilmiah. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengamati seberapa besar dari pengaruh variasi variabel bebas ke variabel terikat.⁵⁵ Metode ini lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena sosial dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. Setiap variabel ditentukan diukur dengan memberikan simbol-simbol angka yang berbeda-beda sesuai dengan kategori informasi yang berkaitan dengan variabel tersebut.⁵⁶

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian menggunakan jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif yaitu suatu pertanyaan penelitian yang bersifat hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan pada penelitian ini adalah hubungan kausal. Hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, yang mana variabelin dependen (variabel

⁵⁵ Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta,2006), hal. 11

⁵⁶ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Sleman : Literasi Media Publishing, 2015) hal. 18

yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵⁷ Dari penjelasan tersebut peneliti mengumpulkan data dan mencari informasi mengenai pengaruh pelayanan dan penghasilan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi bangunan di masa pandemi COVID 19.

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah penggambaran mengenai suatu teori yang disusun sesuatu atas objek ataupun subjek dengan karakter dan sifat sifat tertentu untuk diamati,serta dipelajari mendalam.⁵⁸ Populasi yang digunakan ini ialah 2263 wajib pajak yang ada di desa Tulungrejo.

2. Sampling Penelitian

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling*, *random sampling* adalah teknik penentuan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasinya.⁵⁹

Berikut adalah kriteria yang menjadi pertimbangan dalam penentuan sampel penelitian :

⁵⁷Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2017) hal. 22 - 23

⁵⁸Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabita Press,2016) hal.23

⁵⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hal. 23

1. Merupakan Wajib pajak PBB
2. Tinggal di Desa Tulungrejo
3. Memiliki objek pajak di wilayah desa Tulungrejo

4. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Populasi besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, kemudian kesimpulannya akan diberlakukan kepada semua populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative (mewakili).⁶⁰ Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus slovin. Perhitungannya sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan⁶¹

Dari rumus yang telah diuraikan diatas, peneliti menggunakan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05). Dengan jumlah populasi wajib

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta cv, 2015), hal. 24

⁶¹ Ibid, hal 133

pajak bumi dan bangunan di Desa Tulungrejo yaitu 2263 orang, perhitungan sampel sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2263}{1 + (2263 \times 0,05^2)} \\
 &= \frac{2263}{6,6575} \\
 &= 339,9174
 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan yang didapat sampel sebesar 339,9174 dan dibulatkan menjadi 339,92. Namun atas pertimbangan peneliti maka sampel yang digunakan menjadi 340 responden.

C. Sumber Data, Variabel, dan Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data yaitu semua informasi yang diperoleh peneliti yang akan dijadikan sebagai objek dan diolah untuk menemukan temuan dalam kegiatan penelitian. Kriteria sumber data yang baik harus objektif, representative, minim kesalahan, relevan dan valid.

Pada dasarnya sumber data pada penelitian ada dua yaitu :

a. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber langsung, sumber yang belum diinterpretasi orang lain, sumber yang berasal dari catatan subjek pada penelitian.⁶² Data primer dalam penelitian ini diperoleh

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta : KENCANA, 2017) hal.32

diri penyebaran kuesioner kepada 340 wajib pajak yang ada di Desa Tulungrejo

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data sekunder ini diperoleh dari buku, artikel, dan tulisan-tulisan lain oleh para sarjana dan peneliti yang melaporkan pekerjaan mereka kepada orang lain.⁶³ Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari data kantor desa Tulungrejo berupa dokumen, arsip, dan data publikasi yang bisa diakses melalui website desa.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti harus memfokuskan terhadap apa yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel merupakan obyek pengamatan dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini sering disebut variabel stimulu, *antecedent*. Variabel independen merupakan variabel yang diduga berpengaruh terhadap variabel dependen.⁶⁴ Variabel ini ditandai dengan symbol X. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pelayanan petugas (X_1) dan penghasilan wajib pajak (X_2).

⁶³ *Ibid*, hal 32

⁶⁴ Imam Supriadi, *Metode Riset Akuntansi*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2020) hal.120

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini sering disebut variabel output , kriteria, konsekuen. Variabel independen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti.⁶⁵ Variabel ini ditandai dengan simbol Y. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kepatuhan membayar pajak bumi bangunan

3. Skala Pengukuran

Dengan metode pengumpulan data melalui kuesioner kemudian peneliti menggunakan skala likert sebagai skala pengukuran dari instrumen penelitian. Menurut sugiyono, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Setiap poin instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Netral, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju dengan skor 1-5 (1= Sangat tidak setuju dan 5= Sangat setuju).⁶⁶

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban Responden

Pilihan Jawaban	Skor Pertanyaan
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : *Tabel diolah oleh peneliti, 2021*

⁶⁵ *Ibid.*, hal 121

⁶⁶ Wulan Purnama dan Lydia Irena (ed.), *Komunikasi Kontemporer dan Masyarakat*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2019) hal. 7

4. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yakni langkah-langkah bagaimana sebuah variabel diukur yang dijelaskan sebagai tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Jenis Data	Sumber
Pelayanan (X1)	Petugas tepat waktu dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT)	Interval	Suryani Trisni dan Tarsis Turmuji ⁶⁷
	Petugas mampu menyelesaikan setiap ada pengaduan dengan cepat dan tepat	Interval	
	Pegawai terampil dalam memberikan pelayanan	Interval	
	Saya merasa puas ketika dilayani saat melakukan transaksi pembayaran pajak	Interval	
	Petugas memberikan informasi yang jelas dan mudah dimengerti oleh saya	Interval	
Penghasilan Wajib Pajak (X2)	Saya mendapatkan upah dalam bentuk barang seperti padi dan bentuk lainnya	Interval	Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers ⁶⁸
	Ketika pendapatan saya bertambah maka saya akan mampu membayar pajak bumi dan bangunan	Interval	
	Pendapatan yang saya peroleh dapat memenuhi kebutuhan utama dan juga memenuhi kewajiban seperti membayar pajak	Interval	
	Saya memiliki pekerjaan sampingan untuk memperoleh	Interval	

⁶⁷ Suryani Trisni dan Tarsis Turmuji, *Pengetahuan dan Pelayanan Fiskus*, (Semarang: UNNES, 2006), hal.59

⁶⁸ Mulyanto Sumardi dan Hans Dieter Evers, ed, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), cet. 2 hal. 93-94

	pendapatan tambahan		
	Pendapatan yang saya miliki adalah hasil dari pekerjaan pokok	Interval	
Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Bangunan (Y)	Saya membayar pajak bumi bangunan dengan tepat waktu	Interval	Robert Saputra ⁶⁹
	Saya membayar pajak bumi bangunan dengan sukarela senagai bentuk patuh dalam mengikuti peraturan pemerintah	Interval	
	Saya bersedia memberi informasi tentang objek pajak bumi dan bangunan kepada petugas pajak	Interval	
	Saya tidak pernah lalai membayar pajak bumi dan bangunan	Interval	
	Saya patuh untuk melakukan pembayaran pajak dan bersedia melaksanakan sanksi pajak ketika melanggar	Interval	

Sumber : Tabel diolah oleh peneliti, 2021

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data tentang suatu masalah dapat dilakukan dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data.

Menurut Subino Teknik pengumpul data adalah cara-cara yang ditempuh dari alat yang digunakan peneliti dalam pengumpulan datanya.⁷⁰

⁶⁹ Robert Saputra, *Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasamaan)*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015), hal.111

⁷⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Sleman : Penerbit DEEPUBLISH, 2018), hal 93

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang terkumpul atau dikumpulkan dari peristiwa masa lalu. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya. Data yang diperoleh dari dokumentasi kebanyakan berupa data sekunder dan data tersebut telah memiliki makna untuk diinterpretasikan.⁷¹

b. Angket/Kuesioner

Kuesioner lebih populer dalam penelitian. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dapat memperoleh informasi yang lebih relevan dengan tujuan penelitian serta kuesioner ini dapat mengumpulkan informasi dengan reliabilitas dan validitas yang tinggi.⁷²

c. Observasi

Observasi/pengamatan langsung merupakan kegiatan pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian sehingga diperoleh gambaran secara jelas dan nyata tentang kondisi objek penelitian.

⁷¹ Slamet Riyanto dan Aglis Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif...*, hal.28

⁷² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta : KENCANA,2017) hal.199

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁷³

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui. Angket sendiri dibedakan menjadi dua yaitu, angket terstruktur yang mana angket tersebut menyediakan beberapa kemungkinan jawaban, meliputi bentuk jawaban tertutup, bentuk jawaban tertutup tetapi pada bagian terakhir diberikan alternatif jawaban secara terbuka untuk memberikan kesempatan pada responden menjawab secara bebas, dan bentuk jawaban bergambar yang mana responden memberikan jawaban dalam bentuk gambar.

Sedangkan angket tak berstruktur yaitu angket yang memberikan jawaban secara terbuka, responden bebas menjawab pertanyaan tersebut. Angket ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi kurang dapat dinilai secara obyektif. Jawaban tidak dapat dianalisis secara statistik sehingga kesimpulannya hanya merupakan pandangan

⁷³ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Kuningan : Hidayatul Quran Kuningan, 2019) hal.73

yang bersifat umum.⁷⁴ Dalam penelitian ini menggunakan angket terstruktur dengan bentuk jawaban tertutup yang mana responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat. Berikut kisi-kisi pertanyaan yang akan dijadikan kuesioner untuk kemudian dibagikan kepada responden.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X (Bebas) dan Y (Terikat)

No	Variabel Penelitian	Teori	Indikator	Butir Soal
1	Pelayanan (X_1) ⁷⁵	Kecakapan	Petugas cakap dalam melaksanakan tugas	1
		Pengaduan	Petugas pajak selalu menindaklanjuti pengaduan dari masyarakat dengan cepat.	2
		Pelayanan	Petugas pajak memberikan pelayanan yang terbaik.	3
		Kepatuhan	Petugas pajak sudah bekerja secara professional untuk meningkatkan kepatuhan pembayaran.	4
		Professional	Petugas pajak sudah bekerja secara professional untuk meningkatkan kepercayaan wajib pajak.	5
2	Penghasilan Wajib Pajak (X_2) ⁷⁶	Penghasilan pokok	Besarnya penghasilan wajib pajak selama satu bulan.	1
		Jenis penghasilan	Memperoleh pendapatan berupa barang – barang hasil bumi.	2
		Kerja pokok	Penghasilan dari kerja pokok.	3
		Kerja sampingan	Penghasilan dai kerja sampingan.	4
		Kemampuan memenuhi kewajiban	Besar kecilnya penghasilan untuk kebutuhan.	5,6
3	Kepatuhan Wajib Pajak (Y) ⁷⁷	Kepatuhan dalam	Melakukan pembayaran pajak dan lapor SPT tepat waktu.	1

⁷⁴ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan...* hal.75

⁷⁵ Suryani Trisni dan Tarsis Turmuji, *Pengetahuan dan Pelayanan Fiskus*, (Semarang: UNNES,2006), hal.59

⁷⁶ Mulyanto Sumardi dan HansDieter Evers, ed, *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985), cet. 2 hal. 93-94

	membayar PBB	Membayar pajak sebagai bentuk patuh dan sukarela dalam mengikuti peraturan pemerintah.	2
	Pemberian informasi	Wajib pajak memberikan informasi yang baik dan benar terkait PBB.	3
	Melalaikan	Wajib pajak tidak pernah menerima surat teguran karena kelalaiannya.	4
	Kepatuhan material	Wajib pajak patuh membayar dan melaksanakan sanksi pajak atas pelanggarannya.	5

Sumber : *Tabel diolah oleh peneliti, 2021*

E. Teknik Analisis Data

Di dalam penelitian kuantitatif, menganalisis data merupakan hal yang harus dilakukan setelah semua data telah terkumpul, dalam menganalisis data peneliti mengelompokkan data berdasarkan variabelnya terlebih dahulu, kemudian disajikan data melalui masing-masing variabel yang diteliti selanjutnya peneliti melakukan perhitungan untuk menjawab dari rumusan masalah yang telah ditentukan.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas ini terkait dengan keabsahan, apakah butir-butir pernyataan sebagai alat ukur yang tepat. Validitas sendiri terdapat bermacam-macam, seperti validitas isi, validitas wajah, validitas konstruk, dan validitas kriteria. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df dengan rumus $df = n - 2$, dimana n adalah jumlah sampel.

⁷⁷ Robert Saputra, *Pengaruh Sanksi, Kesadaran Perpajakan, dan Kualitas Pelayanan Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Kabupaten Pasamaan)*. (Padang: Universitas Negeri Padang, 2015), hal.111

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini terkait dengan keandalan alat ukur, seberapa jauh alat ukur dapat menghasilkan hasil yang kurang lebih sama ketika diterapkan pada sampel yang sama. Dengan SPSS, uji validitas dan reliabilitas dapat dilakukan dengan sekaligus dengan satu kali cara.⁷⁸

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah usaha untuk menentukan apakah data variabel yang peneliti miliki mendekati populasi distribusi normal atau tidak. Ada beragam cara menguji normalitas, diantaranya menggunakan rasio kurtosis dan rasio skewness, menggunakan pendekatan grafik (histogram), menggunakan Shapiro Wilk Test atau Kolmogorow-Smirnov Test. Dalam uji normalitas ini menggunakan Kolmogorow-Smirnov, dimaka ketika memperoleh hasilnya $> 0,05$ maka distribusi tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.⁷⁹

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas, yaitu adanya hubungan linier yang pasti antara perubah-perubah bebasnya. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat mempergunakan nilai VIF (Variance Inflation Factory). Menurut Hair,et.al, jika nilai VIF masih < 10 , multikolinieritas tidak terjadi. Dengan terpenuhi semua asumsi

⁷⁸ Sufren dan Yonathan Natanael, *Mahir menggunakan SPSS secara Otodidak*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2013). hal 53

⁷⁹ Ibid., hal.65

regresi linier di atas, model yang dihasilkan dianggap baik untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Selanjutnya, model dapat digunakan sebagai alat peramal. Kemudian, lakukan pengujian terhadap keandalan model secara keseluruhan (uji simultan) dan pengujian terhadap keandalan sebagian variabel (uji parsial).⁸⁰

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah varian residu yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Uji ini dilakukan guna mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residu suatu pengamatan. Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸¹

Salah satu cara mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan uji Glejser. Prinsip kerja uji Glejser ini adalah dengan cara meregresikan variabel dependen terhadap nilai Absolute residual atau Abs_RES dengan rumus persamaan regresinya : $|U_t| = a + BX_t + v_t$.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji Glejser ini adalah:

⁸⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), hal 105

⁸¹ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta Pusat : Salemba Humanika, 2009), hal.92

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda yaitu lanjutan dari regresi linier sederhana, ketika regresi linier sederhananya menyediakan satu variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y). Penelitian yang menggunakan analisis regresi linier berganda apabila variabel dependen (Y) dihubungkan atau dijadikan oleh lebih dari satu variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$). Regresi linier berganda digunakan untuk menutupi regresi linier sederhana.⁸²

Untuk menganalisis pengaruh kontribusi dan pendapatan masyarakat terhadap pembayaran pajak bumi dan bangunan di desa Tulungrejo dengan model sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Bangunan

a = Nilai konsta

b_1, b_2 = Koefisien Variabel

⁸² Robret Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi*, (Jakarta : KENCANA, 2016), hal.91

- X_1 = Pelayanan
 X_2 = Penghasilan Wajib Pajak
 e = Kesalahan Pengganggu (error)

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F disebut juga uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji F yaitu untuk menganalisis ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Uji F kelompok data yang diuji dapat lebih dari dua kelompok. Uji F paling sering digunakan untuk analisis rancangan percobaan. Dimana pada analisis ini, selain menganalisis pengaruh kelompok juga dapat menganalisis setiap perlakuan yang ada tidaknya perbedaan atau pengaruh tersebut uji F, dibutuhkan suatu nilai standar atau nilai F tabel sebagai pembanding. Uji ini untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan.⁸³

b. Uji T

Uji T ini membandingkan rata-rata sampel independen ataupun sampel berpasangan dengan menghitung dan menampilkan probabilitas dua arah selisih dua rata-rata.

T-test digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial. Rumus hipotesisnya :

H_0 : tidak ada pengaruh antara variabel X terhadap Y

⁸³ Ali Baroroh, *Trik-trik Analisis Statistik dengan SPSS15*, (Jakarta : PT Elex Meida Komputindo, 2008) hal. 79

H1 : ada pengaruh antara variabel X Terhadap Y

c. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen atau terikat. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.⁸⁴ Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinan maka peneliti menggunakan software pengolahan data dengan SPSS 25.

⁸⁴ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21 Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal 85